

**IDENTIFIKASI BUSANA ADAT *DE KEBAYAN WAYAN*
DAN *DE KEBAYAN NYOMAN* DI DESA ADAT
BUNGAYA, KARANGASEM**

Oleh

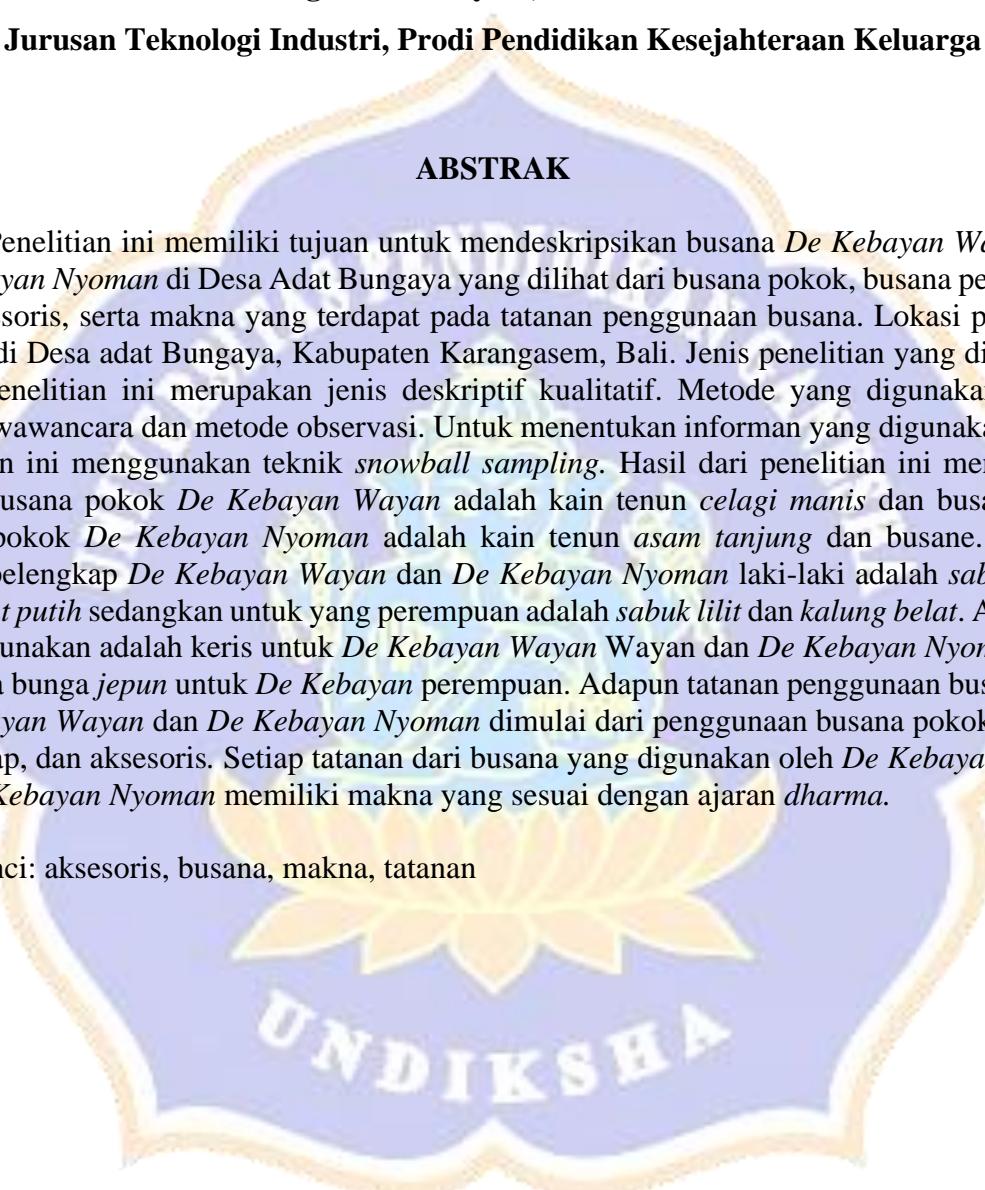
Komang Tina Kristyani, NIM 1815011051

Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan busana *De Kebayan Wayan* dan *De Kebayan Nyoman* di Desa Adat Bungaya yang dilihat dari busana pokok, busana pelengkap, dan aksesoris, serta makna yang terdapat pada tatanan penggunaan busana. Lokasi penelitian terletak di Desa adat Bungaya, Kabupaten Karangasem, Bali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan metode observasi. Untuk menentukan informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa busana pokok *De Kebayan Wayan* adalah kain tenun *celagi manis* dan busane serta busana pokok *De Kebayan Nyoman* adalah kain tenun *asam tanjung* dan busane. Adapun busana pelengkap *De Kebayan Wayan* dan *De Kebayan Nyoman* laki-laki adalah *sabuk putih* dan *saput putih* sedangkan untuk yang perempuan adalah *sabuk lilit* dan *kalung belat*. Aksesoris yang digunakan adalah keris untuk *De Kebayan Wayan* dan *De Kebayan Nyoman* laki-laki serta bunga *jepun* untuk *De Kebayan* perempuan. Adapun tatanan penggunaan busana adat *De Kebayan Wayan* dan *De Kebayan Nyoman* dimulai dari penggunaan busana pokok, busana pelengkap, dan aksesoris. Setiap tatanan dari busana yang digunakan oleh *De Kebayan Wayan* dan *De Kebayan Nyoman* memiliki makna yang sesuai dengan ajaran *dharma*.

Kata kunci: aksesoris, busana, makna, tatanan



UNDIKSHA

**IDENTIFICATION OF TRADITIONAL CLOTHING FOR KEBAYAN WAYAN
DAN DE KEBAYAN NYOMAN IN THE TRADITIONAL VILLAGE
BUNGAYA, KARANGASEM**

Oleh

Komang Tina Kristyani, NIM 1815011051

Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

This research aims to describe *De Kebayan Wayan* and *De Kebayan Nyoman* clothing as seen from the basic clothing, complementary clothing, accessories, and the meaning contained in the order of clothing use. The research location is located in the Bungaya traditional village, Karangasem Regency, Bali. The technique used in analyzing data is qualitative descriptive techniques. The method used is the interview method and observation method. The results of this research state that the staple clothing of *De Kebayan Wayan* is *celagi Manis* and *Busane* woven cloth and *De Kebayan Nyoman* is *AsamTanjung* and *Busane* woven cloth. The complementary clothing for men's *De Kebayan* is a white belt and white kerchief for women, a wrapped belt and a splint necklace. Kris accessories for men and Japanese flowers for women. The order of wearing *De Kebayan* traditional clothing starts from the use of basic clothing, complements, and accessories. and every arrangement of clothing worn by *De Kebayan Wayan* and *De Kebayan Nyoman* has a meaning that is in accordance with the teachings of *dharma*.

Keywords: accessories, clothing, meaning, procedures



